

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik melalui deskripsi kata-kata dan bahasa dalam satu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah.¹

Sedangkan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.² Selain itu, memaparkan dan menggambarkan suatu keadaan yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, apa adanya tanpa mengubah, menambah atau memanipulasi objek penelitian.³

Jadi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan secara intensif berpartisipasi di

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 6

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 7

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3

lapangan, mencatat dan menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan baik secara alamiah maupun rekayasa manusia dan menganalisis data pendukung secara deskriptif dan mendetail. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan deskripsi studi kasus tentang dimensi spiritual dalam kesiapan peserta didik sebelum menghadapi ujian nasional secara sistematis dan menyeluruh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Semarang. Tepatnya berada di Jl. Durian Selatan I No. 6, Srandol Wetan, Banyumanik, Semarang.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017, tepatnya sebelum pelaksanaan ujian nasional yaitu pada tanggal 2 Mei sampai 13 Mei 2017.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian memiliki kedudukan sentral untuk mengetahui keberadaan sampel yang akan diteliti dan diamati. Oleh karena itu, subyek penelitian sudah ditentukan sebelumnya. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah (Ibu Ratna Arumsari, S.S), Waka Kesiswaan

(Suharno, S.Pd. I), Guru PAI (Misbah, S. Pd. I), dan perwakilan siswa kelas VI SD Islam Hidayatullah Semarang Tahun 2016/2017 yaitu (Naqyaluna dan Kayla).

Selain itu, populasi dan sampel merupakan unsur terpenting dalam sebuah penelitian. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka disebut dengan penelitian populasi.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target adalah Seluruh siswa dan siswa kelas VI SD Islam Hidayatullah Semarang Tahun 2016/2017 sebanyak 134 siswa.

Peneliti melakukan penelitian secara menyeluruh terhadap seluruh siswa kelas VI terkait dengan kegiatan dimensi spiritual. Namun, pada pengambilan sampel peneliti lebih terfokus pada kesiapan siswa yaitu dari empat kelas yang berjumlah 134 siswa diambil sampel 2 kelas secara acak yaitu siswa kelas VI A berjumlah 31 dan VI B berjumlah 31. Sedangkan dalam metode wawancara diambil 2 siswa dari perwakilan kelas VI A, hal ini dikarenakan saran dari sekolah.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dilihat dari pendekatan analisisnya menggunakan jenis penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada proses analisis yang disimpulkan secara

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), cet ke- 11, hlm. 115

deduktif dan induktif serta menganalisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah, berfikir formal dan argumentatif.

Sedangkan dari segi kedalaman analisisnya termasuk dalam penelitian deskriptif yang menganalisis dan menyajikan fakta atau data yang diperoleh secara sistematis sehingga lebih mudah disimpulkan. Kesimpulan disajikan dengan jelas dasar faktualnya sehingga dapat dikembalikan pada data yang telah diperoleh.⁵

Menurut Lofland yang di kutip oleh Lexy J. Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber data primer atau sumber data tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat untuk mengambil data atau informasi yang dicari. Data yang diperoleh secara langsung dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat yang lain.⁷

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 5

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 157

⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 87.

Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SD Islam Hidayatullah Semarang. Penggunaan sumber data primer ini dimaksudkan agar informasi dan data yang dicari dapat langsung diperoleh peneliti melalui pengamatan dan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan yang kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau data laporan.⁸

Adapun yang dimaksud sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah (Ibu Ratna Arumsari, S.S), Waka Kesiswaan (Suharno, S.Pd. I), Guru PAI (Misbah, S. Pd. I), dan perwakilan siswa kelas VI SD Islam Hidayatullah Semarang Tahun 2016/2017 yaitu dua siswa (Naqyaluna dan Kayla). Data sekunder juga bisa berupa data dokumentasi atau laporan yang diambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Penggunaan sumber data sekunder dimaksudkan agar data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi akan lebih valid dengan didukung oleh

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.91

dokumentasi dan bukti laporan dari semua kegiatan yang ada.

E. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono, fokus penelitian berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Fokus penelitian yang menjadi obyek khusus dalam penelitian mencakup keseluruhan situasi sosial yang meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang saling berinteraksi secara sinergis.⁹ Fokus penelitian ini adalah dimensi spiritual atau kegiatan - kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa VI sebelum menghadapi ujian nasional, deskripsi dari kegiatan spiritual tersebut dan kesiapan siswa menghadapi ujian nasional.

Indikator dimensi spiritual pada penelitian ini berdasarkan teori Mackinlay, yaitu:

That which lies at the core of each person's being, an essential dimension which brings meaning to life. It is acknowledged that spirituality is not constituted only by religious practices, but must be understood more broadly, as relationship with God, however God or ultimate meaning is perceived by the person, and in relationship with other people.

Dimensi spiritual memiliki arti penting bagi setiap kehidupan, spiritualitas tidak hanya didasari praktik keagamaan, tetapi dipahami secara lebih luas, seperti

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 285

hubungan dengan Tuhan. Oleh karena itu, indikator dimensi spiritual yaitu:

- 1) Sholat Dhuha
- 2) Shodaqoh
- 3) Memberikan Doa
- 4) Mujahadah.

Sedangkan indikator kesiapan berdasarkan teori slameto yaitu kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhan-kebutuhan dan tujuan serta ketrampilan, pengetahuan. Oleh karena itu, indikator kesiapan adalah:

- 1) Sehat
- 2) Giat belajar
- 3) Kesiapan mental (mengikuti kegiatan spiritual)
- 4) Reaksi positif (percaya diri)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹⁰ Data-data yang valid dapat diperoleh melalui beberapa teknik

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹¹

Dalam hal ini, peneliti terlibat secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan, posisi peneliti sebagai *observer non participant* dimana peneliti sebagai penonton terhadap kejadian yang diteliti.

Observasi yang dilakukan adalah pengamatan terhadap siswa kelas VI SD Islam Hidayatullah Semarang. Khususnya dalam pelaksanaan kegiatan spiritual dalam mempersiapkan siswa sebelum ujian nasional dan kesiapan siswa menghadapi UN.

2. Wawancara

Menurut Gorden sebagaimana dikutip oleh Haris Herdiansyah, mendefinisikan wawancara yaitu “*Interviewing is conversation between two people in which*

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai instrumen penggalan data kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 132

one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose". yang berarti bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali atau mendapatkan informasi yang dibutuhkan.¹²

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara melalui tatap muka (*face to face*).¹³ Pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi agar dapat memilih waktu dan tempat yang tepat untuk melakukan wawancara. Sehingga wawancara dapat dilakukan untuk menghimpun data tentang:

- a) Siswa-siswa, sebagai informan utama dalam pelaksanaan wawancara untuk mengetahui berbagai macam kegiatan spiritual yang dilakukan sebelum menghadapi ujian nasional.
- b) Kepala Madrasah, untuk memperoleh data tentang sejarah madrasah dan kebijakan untuk meningkatkan kualitas akademis pada siswa kelas VI dalam menghadapi ujian nasional tahun pelajaran 2016/2017.
- c) Waka Kesiswaan, untuk memperoleh data tentang strategi kegiatan pendampingan dan proses kegiatan

¹² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai instrument penggalan data kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 29

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.194

yang dilakukan untuk meningkatkan kesiapan siswa sebelum menghadapi ujian nasional.

- d) Siswa, untuk memperoleh data tambahan terkait dengan kontribusi siswa selain kelas VI yang mengikuti kegiatan spiritual.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya.¹⁴ Menurut Gottschalk sebagaimana dikutip oleh Hardiansyah, dokumentasi diartikan sebagai proses pembuktian yang berdasarkan pada sumber apapun baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.¹⁵

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang seluruh rekapan kegiatan penelitian baik yaitu hasil observasi kegiatan spiritual yang berupa dokumentasi gambar, hasil wawancara, surat ijin penelitian serta sejarah sekolah SD Islam Hidayatullah, visi dan misi lembaga, kepengurusan dan struktur organisasi dan sumber-sumber data yang dibutuhkan.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 274.

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai instrument penggalan data kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 175

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁶ Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta sebagai alat bantu analisis data di lapangan.¹⁷

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data. Kemudian data tersebut dicek dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang sebenarnya. Sehingga peneliti dapat menemukan data tentang kegiatan-kegiatan spiritual yang dilakukan untuk mempersiapkan mental siswa menghadapi ujian nasional di SD Islam Hidayatullah Semarang.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 330

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 218.

mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan agar lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Analisis dimulai dengan menelaah dari berbagai sumber penelitian yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan) berinteraksi. Teknik analisis yang digunakan mengikuti model analisa Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, terdiri dari beberapa tahap yaitu:¹⁹

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola yang sesuai dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan terlihat lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan proses selanjutnya. Pada tahap awal, peneliti akan mencari dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan tema yang telah ditetapkan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 335

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 337.

yaitu, dimensi spiritual dalam kesiapan peserta didik sebelum menghadapi ujian nasional.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif biasanya berupa teks yang bersifat naratif, dan bisa dilengkapi dengan grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan *chart*. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah difahami. Penyajian data lebih sering bersifat naratif. Pada tahap ini diharapkan, peneliti telah mampu menyajikan data yang berkaitan dengan dimensi spiritual dalam kesiapan peserta didik sebelum menghadapi ujian nasional.

3) *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti diharapkan mampu menjawab rumusan masalah bahkan menemukan temuan baru yang belum pernah ada, dapat juga merupakan penggambaran yang lebih jelas tentang objek, hubungan kausal, hipotesis atau teori berkaitan dengan dimensi spiritual dalam kesiapan peserta didik sebelum menghadapi ujian nasional.